

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes mellitus tipe 2 merupakan gangguan metabolik yang ditandai dengan kenaikan kadar gula karena penurunan resistensi insulin oleh sel beta pankreas atau yang sering disebut gangguan resistensi insulin (Fatimah, 2015). Diabetes mellitus sering disebut dengan *silent killer*, karena tanpa disadari oleh penderitanya sudah terjadi komplikasi seperti penyakit kardiovaskuler, kegagalan ginjal kronis, kerusakan retina yang dapat menyebabkan kebutaan serta kerusakan syaraf (Suaidah, 2019).

Prevalensi penyakit diabetes mellitus berdasarkan data WHO tahun 2018 terdapat 422 juta penduduk mengidap diabetes mellitus yang tinggal di negara berpenghasilan menengah dan rendah, kematian yang terjadi akibat diabetes mellitus sebesar 1,6 juta setiap tahunnya. *International Diabetes Federation (IDF)* menyebutkan bahwa prevalensi diabetes mellitus di tahun 2019 sekitar 463 juta orang dewasa hidup dengan diabetes dan di prediksi akan meningkat hingga 700 juta di tahun 2045, dimana proporsi kejadian diabetes mellitus tipe 2 adalah 79% dari populasi dunia yang menderita diabetes mellitus (IDF, 2019).

Indonesia menempati peringkat ke 7 untuk penduduk yang banyak mengalami diabetes mellitus, yaitu sekitar 10,7 juta. Perkembangan penyakit diabetes mellitus di perkirakan akan meningkat hingga mencapai 578 juta di tahun 2030 (Infodatin, 2020). Penyakit diabetes mellitus di Jawa Timur mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2013 sebesar 21% dan ditahun 2018 sebesar 26%, sehingga mengalami kenaikan sebesar 5%. Kabupaten Bondowoso ditahun 2013 penderita diabetes mellitus sebesar 0,9% dan ditahun 2018 sebesar 1,8%, mengalami kenaikan sebesar 0,9% (Risksedas, 2018).

Studi kasus yang dilakukan di Puskesmas Wonosari diperoleh hasil bahwa Kecamatan Wonosari mempunyai prevalensi diabetes mellitus tipe 2 dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 363 dan jumlah penduduk perempuan sebesar 632 dengan total 995 penduduk yang didominasi oleh penduduk perempuan. Berdasarkan analisis data di wilayah kerja Puskesmas Wonosari tahun 2020, Desa Kapuran merupakan desa yang memiliki angka diabetes mellitus tipe 2 sebanyak 151 orang penduduk (Data Primer).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan mewawancarai petugas kesehatan serta penderita diabetes mellitus tipe 2, rata-rata penyebab terjadinya diabetes mellitus tipe 2 adalah yang pertama kurangnya pengetahuan tentang diabetes, rata-rata pendidikan terakhir penderita diabetes mellitus tipe 2 di Desa Kapuran ini adalah SMP sederajat, yang kedua adalah kurangnya kesadaran untuk menjaga pola makan, serta yang ketiga kurangnya kesadaran untuk selalu melakukan konsultasi kepada ahli gizi di puskesmas wonosari (Data Primer).

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada petugas kesehatan dan penderita diabetes mellitus tipe 2 di desa kapuran kabupaten bondowoso menggunakan angket analisis kebutuhan didapatkan bahwa media yang di butuhkan adalah buku saku, hal itu karena buku saku memuat informasi dan sifatnya yang praktis sehingga dapat di bawa kemana saja dan dapat dibaca kapanpun (Sukarmin et al., 2020). Selain itu juga di desa kapuran kabupaten bondowoso tidak pernah memberikan edukasi media apapun pada penderita, karena biaya dari puskesmas sendiri tidak mencukupi apabila memberikan edukasi menggunakan media pada penderita diabetes mellitus tipe 2, sehingga petugas kesehatan hanya memberikan saran dan juga obat untuk mengontrol kadar gula darah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan media buku saku tentang diabetes mellitus tipe 2 pada ahli gizi untuk menambah informasi mengenai diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana mengembangkan media buku saku tentang diabetes mellitus tipe 2 pada ahli gizi di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengembangkan media buku saku tentang diabetes mellitus tipe 2 pada ahli gizi di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kebutuhan terhadap media buku saku tentang diabetes mellitus tipe 2 pada ahli gizi di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso.
- b. Merancang pembuatan media buku saku tentang diabetes mellitus tipe 2 pada ahli gizi di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso.
- c. Mengetahui kelayakan media oleh ahli materi dan ahli media tentang diabetes mellitus tipe 2 pada ahli gizi di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso.
- d. Mengetahui daya terima media buku saku tentang diabetes mellitus tipe 2 pada ahli gizi di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat

1.4.2 Manfaat untuk Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan, pengaplikasian, dan keterampilan dalam bentuk penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media buku saku tentang diabetes mellitus tipe 2 pada ahli gizi di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso.

1.4.3 Manfaat untuk Responden

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah informasi terkait diabetes mellitus tipe 2 pada ahli gizi sehingga dapat melakukan pengedukasian menggunakan media kepada penderita diabetes mellitus tipe 2.

1.4.4 Manfaat untuk Tenaga Kesehatan

Dapat menjadi referensi bagi tenaga kesehatan dalam mengedukasi penderita diabetes mellitus tipe 2 di Desa Kapuran Kabupaten Bondowoso.